



Analisis Butir Soal Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Dari Komponen Literasi Membaca

Lesti Dwi Putri¹, Herman Lusa², Yuli Amaliyah³

¹²³Prodi PGSD, Universitas Bengkulu, INDONESIA

¹²³Jl.WR. Supratman, Kandang Limun, Kota Bengkulu

E-mail: lestidwiputri42@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the quality of the questions in the fifth grade Indonesian language student handbook in terms of the components of text content, text context and cognitive level. The researcher used qualitative research with a qualitative descriptive method and the subject used in this research was the student handbook for the Indonesian Language Moving Together subject of the class V independence curriculum with the help of a document analysis sheet in the form of a student handbook for the class V Indonesian Language subject and appropriate documents/literature with a research focus. This research uses data collection techniques in the form of observation and documentation, data is analyzed using data collection, data reduction, data display and conclusion drawing/verification. The research results show that the most dominant content components are informational texts (58.4%), and fictional texts (41.5%). The most dominant context components are personal (71.1%), socio-cultural and scientific (14.4%). The most dominant cognitive level components are finding information (87.7%), interpreting and integrating (7.7%), evaluating and reflecting (4.4%).

Keyword: Indonesian, components of reading literacy, analysis of question item

1. PENDAHULUAN

Untuk dapat mengukur kemampuan literasi membaca siswa dibutuhkan alat ukur berupa tes. Sebelum tes diberikan kepada siswa sebaiknya dilakukan analisis terlebih dahulu untuk mengetahui kekurangan yang terdapat di dalam konteks pengujian, perlu adanya evaluasi butir tes agar bisa disempurnakan dan diganti dengan pertanyaan lain yang lebih sesuai. Oleh karena itu, para peneliti ingin meneliti apakah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam buku panduan siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah memenuhi standar yang ditetapkan dalam kurikulum merdeka yang sedang

berlaku saat ini. Tes yang dianalisis peneliti yaitu butir soal buku pegangan siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V yang ditinjau dari komponen literasi membaca. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana kualitas butir soal buku pegangan siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V ditinjau dari komponen konten teks?, Bagaimana kualitas butir soal buku pegangan siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V ditinjau dari komponen konteks teks?, Bagaimana kualitas butir soal buku pegangan siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V ditinjau dari komponen level kognitif teks?"

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas butir soal buku pegangan siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V ditinjau dari komponen konten teks, untuk mengetahui kualitas butir soal buku pegangan siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V ditinjau dari komponen konteks teks, untuk mengetahui kualitas butir soal buku pegangan siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V ditinjau dari komponen level kognitif teks.

2. METODE

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti akan mengumpulkan data di lapangan untuk di analisis kebenarannya. Diperjelas oleh pendapat (Fiantika, 2022: 5) Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku pegangan siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia Bergerak Bersama kurikulum merdeka kelas V.

Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dengan cara observasi yaitu buku pegangan siswa mata pelajaran bahasa indonesia bergerak bersama kurikulum merdeka kelas V. Data sekunder yang peneliti gunakan yaitu dokumen atau arsip. Peneliti menggunakan dokumen berupa buku pegangan siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia Bergerak Bersama kurikulum merdeka kelas V. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Analisis data dieksekusi melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

3. HASIL

Hasil Persentase Kemunculan Indikator Komponen Konten dapat dilihat pada tabel 1, sedangkan pesentase kemunculan indikator komponen konteks dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Persentase Kemunculan Indikator Komponen Konten

Indikator	Halaman (butir soal nomor)	Jumlah	Persentase
Teks fiksi	5 (1), 14 (1), 30 (1), 36-38 (1, 2, 3), 39 (1), 55 (1,2), 57-59 (1), 80 (1), 83-85 (1,2), 112-113 (1,2), 127-128 (1,2), 130-133 (1,2), 152-153 (1,2), 156-157 (1,2), 175 (1,2), 188-189 (1,2).	27	41,5 %
Teks informasi	106-109 (4), 144 (1,2), 92-93 (1,2), 194-195 (1,2), 196 (1), 62 (1), 116 (1), 141 (1), 6 (1), 42-45 (1,2,3), 48 (1), 57-59 (2), 67 (2), 72-73 (1,2), 101 (1), 108-109 (1,2,3), 118-120 (1,2), 162 (1), 163-164 (1,2), 169 (1), 180-181 (1,2), 57-59 (3), 67 (1), 95 (1), 117 (1), 142 (1), 166 (1)	38	58,4 %
Total		65	99,9 %

Tabel 2. Pesentase Kemunculan Indikator Komponen Konteks

Indikator	Halaman (butir soal nomor)	Jumlah	Persentase
Personal	5 (1), 6 (1), 14 (1), 48 (1), 55 (1,2), 57-59 (1,2,3), 62 (1), 72-73 (1,2), 80 (1), 83-85 (1,2), 92-93 (1,2), 22-23 (1,2), 42-45 (3), 67 (1,2), 95 (1), 101 (1), 106-109 (3), 112-113 (1,2), 127-128 (1,2), 152-153 (1,2), 156-157 (1), 175 (1,2), 30 (1), 33 (1,2), 36-38 (1,2,3), 39 (1), 48 (1)	42	60%
Sosial budaya	80 (1), 83-85 (1,2), 92-93 (1,2), 116 (1), 152-153 (1,2), 156-157 (1), 130-133 (1,2), 141 (1), 144 (1,2)	14	20%
Saintifik	156-157 (2), 118-120 (1,2), 166 (1), 118-120 (1,2), 152-153 (1,2), 156-157 (1), 162 (1), 163-164 (1,2), 166 (1), 169 (1)	14	20%
Total		70	100%

Tabel 3. Persentase Kemunculan Indikator Komponen level kognitif

Indikator	Butir Soal Nomor	Jumlah	Persentase
Menemukan informasi	6 (1), 7-11 (2,3,4), 12 (1), 14 (1), 15-17 (1,2,3), 20 (1), 22-23 (1,2), 30 (1), 33 (1,2), 35 (1,2), 36-38 (1,2,3),	20	64,5%
Menafsirkan dan mengintegrasikan	5 (1), 39 (1), 101 (1), 118-120 (2), 156-157 (1,2), 163-164 (2),	7	22,5%
Mengevaluasi dan merefleksikan	95 (1), 117 (1), 142 (1), 166 (1)	4	12,9%
Total		31	99,9%

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijabarkan, literasi membaca terbagi menjadi 3 komponen yaitu konten, konteks, dan level kognitif. Masing-masing indikator pada komponen tersebut digunakan sebagai acuan untuk menganalisis buku pegangan siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Adapun penjelasan setiap komponen pada literasi membaca dijelaskan sebagai berikut:

- a. Komponen konten bertujuan untuk menunjukkan jenis teks yang digunakan. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021:12) menyebutkan ada 2 jenis konten teks yaitu: pertama, teks fiksi yaitu karya tertulis tentang persoalan hidup manusia yang telah dipadukan dengan imajinasi pengarang. Contohnya yaitu cerita pendek, cerita fantasi, puisi, dan drama. Kedua, teks informasi yaitu karya tertulis yang berisi informasi faktual yang diambil melalui data-data faktual, peristiwa, dan sesuatu yang benar adanya dan terjadi di dalam kehidupan. Contohnya yaitu iklan, berita, artikel, dan pengumuman.
- b. Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh rater 1, rater 2, dan rater 3 menyatakan bahwasanya pada komponen konten, indikator

yang paling sering muncul atau yang paling dominan yaitu teks informasi dengan jumlah kemunculan butir soal sebesar 38 kali dari jumlah butir soal 84 dipersentasekan sebesar 58,4% dari 100%. Indikator yang kedua yaitu teks fiksi dengan jumlah kemunculan butir soal sebesar 27 kali dari jumlah butir soal 84 dipersentasekan sebesar 41,5% dari 100%. Menurut Pusat Asesmen Dan Pembelajaran (2020:15), persentase soal AKM pada jenjang sekolah dasar yaitu teks informasi sebesar 50% dan teks fiksi sebesar 50%. Artinya dari hasil analisis menyatakan pada teks informasi sudah mencapai persentase yang telah ditentukan, sedangkan pada teks fiksi tidak mencapai persentase yang telah ditentukan.

- c. Komponen konteks bertujuan untuk menunjukkan aspek kehidupan atau situasi (Tema) dari jenis teks yang digunakan. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021:12) menyebutkan bahwasanya konteks teks dikelompokkan menjadi 3 yaitu: Pertama, konteks personal yaitu bahan bacaan yang berisi hobi, cita-cita, peristiwa atau pengalaman pribadi seseorang, memilih atau menentukan gaya hidup, pekerjaan

- atau profesi, teks fiksi yang menghibur. Kedua, konteks sosial budaya yaitu bahan bacaan yang berisi transportasi publik, permainan tradisional, perekonomian, kebijakan publik, makanan khas, tarian, ataupun kebiasaan masyarakat. Ketiga, konteks saintifik yaitu bahan bacaan yang berisi ilmu ruang angkasa, ilmu medis atau obat-obatan, kandungan gizi, ilmu fisika, cuaca atau iklim, gejala alam, ilmu biologi.
- d. Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh rater 1, rater 2, dan rater 3 menyatakan bahwasanya pada komponen konteks, indikator yang paling sering muncul atau yang paling dominan yaitu personal dengan jumlah kemunculan butir soal sebesar 69 kali dari jumlah butir soal 84 dipresentasikan sebesar 71,1% dari 100%. Indikator yang kedua yaitu sosial budaya dan saintifik dengan jumlah kemunculan butir soal sebesar 14 kali dari jumlah butir soal 84 dipresentasikan sebesar 14,4% dari 100%. Menurut Pusat Asesmen Dan Pembelajaran (2020:19), persentase soal AKM pada jenjang sekolah dasar yaitu personal sebesar 60%, sosial budaya sebesar 30% dan saintifik sebesar 10%. Artinya dari hasil analisis menyatakan pada personal dan saintifik sudah mencapai persentase yang telah ditentukan, sedangkan pada sosial budaya tidak mencapai persentase yang telah ditentukan.
 - e. Komponen level kognitif bertujuan untuk menunjukkan proses berpikir yang diperlukan agar dapat menyelesaikan masalah. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021:12) menyebutkan bahwasanya terdapat tiga level kognitif literasi membaca. Pertama, menemukan informasi (*Access and retrieve*) yaitu tercapainya kemampuan menemukan, mengrumuskan, dan mendeskripsikan suatu gagasan atau informasi dalam teks. Kedua, Menafsirkan dan Mengintegrasikan Informasi yaitu tercapainya kemampuan untuk menguraikan dan menggabungkan informasi yang telah ditemukan dengan membandingkan informasi dalam teks tunggal maupun teks jamak, membuat kesimpulan, mengelompokkan, dan menggabungkan ide dan informasi dalam teks tunggal atau teks jamak. Ketiga, Mengevaluasi dan merefleksi (*Evaluate and reflect*) yaitu kemampuan untuk menganalisis dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks. Selain itu juga, tahapan ini dituntut untuk dapat membuat gambaran atau pendapat terhadap bacaan.
 - f. Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh rater 1, rater 2, dan rater 3 menyatakan bahwasanya pada komponen level kognitif, indikator yang paling sering muncul atau yang paling dominan yaitu menemukan informasi dengan jumlah kemunculan butir soal sebesar 79 kali dari jumlah butir soal 84 dipresentasikan sebesar 87,7% dari 100%. Indikator yang kedua yaitu menafsirkan dan mengintegrasikan dengan jumlah kemunculan butir soal sebesar 7 kali dari jumlah butir soal 84 dipresentasikan sebesar 7,7% dari 100%. Indikator yang ketiga yaitu mengevaluasi dan merefleksikan dengan jumlah kemunculan butir soal sebesar 4 kali dari jumlah butir soal 84 dipresentasikan sebesar 4,4%

dari 100%. Menurut Pusat Asesmen Dan Pembelajaran (2020:20), persentase soal AKM pada jenjang sekolah dasar yaitu menemukan informasi sebesar 50%, Memahami sebesar 40% dan mengevaluasi dan merefleksikan sebesar 10%. Artinya dari hasil analisis menyatakan pada menemukan informasi sudah mencapai persentase yang telah ditentukan, sedangkan pada menafsirkan dan mengintegrasikan serta mengevaluasi dan merefleksikan tidak mencapai persentase yang telah ditentukan.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis butir soal buku pegangan siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V ditinjau dari komponen literasi membaca, maka terdapat komponen literasi membaca pada butir soal tersebut. Berikut ini adalah rincian kemunculan indikator:

- a. Komponen konten yang paling dominan berupa teks informasi dengan jumlah kemunculan sebanyak 38 kali dipresentasikan 58,4 %, dan teks fiksi dengan jumlah kemunculan sebanyak 27 kali dipresentasikan 41,5 %.
- b. Komponen konteks yang paling dominan berupa personal dengan jumlah kemunculan sebanyak 69 kali dipresentasikan 71,1%, sosial budaya dan saintifik dengan jumlah kemunculan sebanyak 14 kali dipresentasikan 14,4%.
- c. Komponen level kognitif yang paling dominan berupa menemukan informasi dengan jumlah kemunculan sebanyak 79 kali dipresentasikan 87,7%, menafsirkan dan mengintegrasikan dengan jumlah kemunculan sebanyak 7 kali dipresentasikan 7,7%, mengevaluasi dan merefleksikan dengan jumlah kemunculan sebanyak 4 kali dipresentasikan 4,4%.

6. REFERENSI

- Arviansyah, M. R., Shagena, A. (2022). Efektivitas Dan Peran Dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 40–50.
- Alpian, Y., Anggraeni, S.W., Wiharti, U., & Soleha, N.M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1).
- Albaburrahim. (2019). *Pengantar Bahasa Indonesia Untuk Akademik*. CV. Madza Media.
- Abidin, Y., Mulyati, T., Yunansah, H. (2018). *Pembelajaran Literasi*. Bumi Aksara.
- Alek, M. P. (2019). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Substansi Kajian dan Penerapannya*. Erlangga Ciracas.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Fase F*.
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Fiantika, F. R., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif

Teknologi.

- Inanna, Rahmatullah, & Hasan, M. (2021). *Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Tahta Media Group.
- Mawati, A. T., Hanafiah, & Arifudin, O. (2023). Dampak pergantian kurikulum pendidikan terhadap peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Primar Edu*, 1(1), 75.
- Muhsyanur. (2019). *Pengembangan Keterampilan Membaca*. Uniprima Press.
- Rokhim, D. A., Rahayu, B. N., Alfiah, L. N., Peni, R., Wahyudi, B., Wahyudi, A., Sutomo, S., & Widarti, H. R. (2021). Analisis Kesiapan Peserta Didik Dan Guru Pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter, Dan Survey Lingkungan Belajar. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 61.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. In Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sujinah, Fatin, I., & Rachmawati, D. K. (2018). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. In UM Surabaya Publishing.
- Syanurdin. (2020). *Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia Ekonomi*. Adicita Karya Nusa.
- Sidiq, U., Choiri, M. (2019). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Widyaningrum, H. K., & Pratiwi, C. P. (2019). *Bahasa Indonesia Keilmuan*. UNIPMA Press (Anggota IKAPI) Universitas PGRI Madiun.
- Pusmendik. (2021). *Framework Asesmen Kompetensi Minimum (Akm)*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1-107. Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yadnyawati, I.A.G. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. UNHI Press.